

BAB I

DISKRIPSI PROYEK

1.1 Latar Belakang Umum

Masjid merupakan suatu bangunan yang berfungsi untuk aktifitas ibadah umat Agama Islam. Dalam ajaran Islam sendiri masjid merupakan tempat untuk menunaikan salah satu ibadah terpenting dalam Agama Islam yaitu sholat. Masjid juga berfungsi untuk menjadi tempat berserunya panggilan sholat yaitu Adzan. Selain itu masjid juga merupakan sarana dakwah, pendidikan, kegiatan sosial seperti zakat, kurban, musyawarah masyarakat dan juga kegiatan sosial lainnya.

Menurut Laman Resmi Republik Indonesia di Indonesia masjid merupakan tempat ibadah paling banyak setelah gereja, tercatat sebanyak 87,2% dari total rumah ibadah di Indonesia. Namun dibalik angka presentase yang besar itu, beberapa wilayah masih ada masjid yang tidak bisa menampung banyaknya jama'ah. Hal ini dapat di lihat jika umat agama Islam melakukan ibadah yang bersifat berjama'ah, seperti sholat jum'at, sholat tarawih, dan yang lain. Untuk mengakali hal ini jama'ah masjid akan memanfaatkan tempat sekitar masjid seperti teras dan jalan demi untuk melakukan ibadah berjama'ah. Hal ini tentunya akan menimbulkan masalah untuk lingkungan walaupun secara sosial hal ini sudah biasa di lakukan oleh umat Islam di Indonesia. Salah satu contohnya adalah penutupan jalan, selain hal ini akan mengganggu pengendara yang akan melewati jalan tersebut hal ini juga berbahaya untuk jama'ah itu sendiri, kecelakaan dapat terjadi dikarenakan hal ini.

Masjid Al Hidayah adalah salah satu contoh bangunan masjid dengan masalah tersebut. Masjid ini terletak di Satriyan, Bulurejo, Juwiring, Klaten. Masjid ini memiliki fungsi sebagai pusat peribadahan umat Islam di dukuh Satriyan, selain itu masjid ini juga berperan penting untuk kegiatan sosial masyarakat Dukuh Satriyan, seperti musyawarah warga, kegiatan zakat, lomba lomba dan acara lain, bahkan masjid ini juga tempat untuk melaksanakan besar seperti Sholat Idul Fitri dan Idul Adha.

1.2 Latar Belakang Khusus

Mitra kami Bapak Muhamad Nizar Safudin berkonsultasi mengenai masjid di daerah tempat tinggal yaitu Satriyan, Bulurejo, Juwiring, Klaten. Masjid Al-Hidayah adalah masjid yang terletak di tengah Dukuh Satriyan. Masjid ini memiliki banyak fungsi selain tempat peribadatan, seperti untuk perkumpulan musyawarah warga, Taman Pendidikan *Al-Quran* (TPA), musyawarah pemuda dan lain lain.

Masjid ini memiliki luasan tanah yang sangat terbatas, sebagian besar luasan tanah sudah terbangun, hanya menyisakan sedikit untuk menjadi batas pemisah dengan rumah warga. Masjid ini memiliki luasan 10m x 12m dengan teras. Biasanya masjid dapat menampung kurang lebih 99 orang jika digabung kan dengan terasnya. Namun jika di hari special dimana ibadah dengan jama'ah besar, masjid akan penuh dan jama'ah terpaksa melakukan ibadah di teras dan jalan sekitar masjid. Selain itu masjid juga diperlukan pbugaran dikarenakan usianya yang sudah tua dan masyarakat Dukuh Satriyan menginginkan wajah baru Masjid Al-Hidayah dengan maksud untuk memberikan Dukuh Satriyan sebuah Landmark.

1.3 Rumusan Masalah Proyek

Mitra dan Warga Dukuh Satriyan berkonsultasi dengan menjelaskan keadaan site, kegiatan dan kebiasaan warga, fungsi masjid, dan juga keinginan konsep dan desain. Dari konsultasi tersebut di dapatkanlah beberapa rumusan masalah proyek yaitu:

1. Bagaimana menambah kapasitas masjid dengan keterbatasan lahan yang ada?
2. Warga menginginkan desain bangunan dengan pencahayaan yang baik serta sirkulasi udara yang baik pula.
3. Warga menginginkan konsep desain bangunan yang mengarah ke bangunan modern.
4. Warga menginginkan tempat bermusyawarah yaitu teras dan juga tempat untuk melakukan kegiatan TPA.

1.4 Batasan Masalah Proyek

Dikarenakan ini adalah proyek desain, maka di perlukan sebuah batasan dari segi desain dan juga pengerjaan output desain. Untuk segi batasan desain beberapa di antaranya:

1. Cakupan wilayah desain hanya berfokus di luasan tanah site.
2. Dikarenakan keterbatasan wilayah dan kesepakatan dengan warga, desain tidak berpacu dengan ketentuan IMB.

Selain itu pengerjaan output desain di antaranya:

1. Render Eksterior dan Interior
2. Render Video Animasi.
3. Gambar Kerja.
4. RAB.

1.5 Tujuan Proyek

1. Penambahan kapasitas masjid dengan keterbatasan lahan yang ada.
2. Pengadaan fungsi musyawarah dan juga fungsi sosial masyarakat.
3. Masjid memiliki konsep desain modern.
4. Masjid memiliki system pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik.
5. Masjid dapat menjadi ikon atau landmark bagi Dukuh Satriyan

1.6 Manfaat Proyek

Masyarakat Dukuh Satriyan dapat memiliki fasilitas peribadahan dan sosial yang memenuhi kapasitas. Fasilitas peribadahan yang nyaman dari segi kapasitas, pencahayaan, sirkulasi udara dan juga penataan ruang yang baik dapat menambah minat warga untuk menggunakan fasilitas, hal ini akan menambah manfaat dari segi spiritual maupun sosial bagi warga. Bangunan yang memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik akan mengurangi penggunaan listrik. Selain itu Dukuh Satriyan akan memiliki sebuah icon atau landmark yang dapat menjadi daya tarik tersendiri dan juga mempelopori bangunan dengan bentuk arsitektural modern pada kawasan sekitarnya

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I DISKRIPSI PROYEK, berisi latar belakang umum, latar belakang khusus, rumusan masalah proyek, batasan masalah proyek, tujuan proyek, manfaat proyek dan sistematika penulisan.

BAB II PENGENALAN MITRA DAN PERAN PRIBADI, menjelaskan biodata dan peran penulis dan menjelaskan mitra.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN, berisi penjelasan analisis desain, respon desain, dan hasil desain.

